

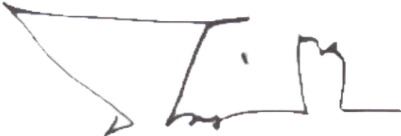


LEMBAR PENGESAHAN

STANDAR OPERATING PROCEDURES (SOP) LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK

UJI FORENSIK

| DIBUAT OLEH : | DIKAJI OLEH : | DISETUJUI OLEH: |
|---|---|---|
|  |  |  |
| PRAMU SUDIBYO, SH | INDAH PARAWITA, SH | Drs. JAMAL ABDUL NASER, MM |
| Koordinator Bidang Layanan dan Dukungan | Sekretaris LPSE | Ketua LPSE |



**STANDARD OPERATING PROCEDURES (SOP)
LAYANAN PENGADAAN SECARA ELETRONIK**

| | |
|---------------------|------------------------------|
| No. Dokumen | : SOP-LPSE.BTG-009 |
| Revisi | : 00 |
| Berlaku Efektif | : 8 Januari 2017 |
| Disahkan Oleh | : Drs. Jamal Abdul Naser, MM |
| UJI FORENSIK | |

Dasar Hukum :

1. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
2. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta Perubahannya
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota.
5. Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik.
6. Peraturan Kepala LKPP Nomor 1 Tahun 2015 tentang e-tendering.
7. Peraturan Bupati no. 11 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksana Pengadaan Barang / Jasa Secara Elektronik Di Lingkungan Pemda Kab. Batang

Kualifikasi Pelaksana :

1. Panitia Pengadaan
2. Bidang Layanan dan Dukungan
3. Helpdesk LKPP

Penjelasan Singkat :

1. Prosedur ini mencakup persyaratan perubahan jadwal lelang untuk batas akhir upload dokumen penawaran dan awal pembukaan penawaran mulai dari proses permohonan sampai dengan pelaksanaan permohonan perubahan data lelang tersebut.

Peralatan/Perlengkapan :

1. Berita Acara uji forensik

Tujuan :

1. Menjamin terselesaikannya permasalahan terkait dengan pembukaan file penawaran (.rhs) oleh panitia
2. Menjamin didapatkannya kepastian status dokumen penawaran yang gagal di dekripsi oleh panitia
3. Menjamin terlaksananya kegiatan pengadaan barang/jasa secara elektronik yang dilaksanakan melalui LPSE, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengadaan barang/jasa

Pencatatan dan Pendataan :

Peringatan :

1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah ditetapkan
2. Segala bentuk penyimpangan atas mutu baku terkait perlengkapan, waktu maupun output dikategorikan sebagai bentuk kegagalan yang harus dipertanggungjawabkan oleh pelaksana.

Definisi :

1. Helpdesk LKPP adalah tim pada Training and User Support (TUS) yang memiliki tugas memberikan dukungan/layanan terkait dengan permasalahan e-procurement
2. Training and User Support yang selanjutnya disebut TUS adalah Tim yang terdiri dari personil pada Direktorat e-procurement yang menjalankan tugas dan fungsi seksi pembinaan layanan pengadaan secara elektronik pada sub Direktorat Pengelolaan dan Pembinaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik
3. Bidang Layanan dan Dukungan adalah tim pada LPSe yang menjalankan tugas dan fungsi Unit Helpdesk dan Trainer

Keterkaitan :

SOP UJI FORENSIK

| No | URAIAN KEGIATAN | Pelaksana | | | Mutu Baku | | | Keterangan |
|----|---|-----------|-----------------------------|---------------|---|--------|--|---|
| | | PENYEDIA | Bidang Layanan dan Dukungan | HELPDESK LKPP | Perengkapan | Waktu | Output | |
| 1 | Panitia pengadaan pada tahap pembukaan penawaran menemukan satu atau lebih file penawaran tidak dapat di dekripsi /tidak berhasil dibuka | | | | File penawaran tidak dapat dibuka/didekripsi/didownload | N/A | | |
| 2 | Panitia pengadaan mengisi dan menyampaikan Berita Acara Uji Forensik disertai dengan file penawaran (.rhs) kepada LPSE (Format BA Uji Forensik terlampir) | | | | File penawaran tidak dapat dibuka/didekripsi/didownload | N/A | | |
| 3 | LPSE menerima file penawaran yang tidak dapat didekripsikan beserta kunci <i>private</i> yang dicantumkan pada BA uji forensik dan mencoba untuk mendeskripsikan file penawaran tersebut: | | | | File penawaran yang tidak dapat di buka/didekripsi dan BA uji forensik | | | |
| | a. LPSE mencoba mendeskripsi file penawaran pada 2 (dua) komputer di bidding room, 2 (dua) komputer yang berbeda di bidding room dan 3 (tiga) laptop yang berbeda dengan laptop di bidding room | | | | File penawaran yang tidak dapat di buka/didekripsi dan BA uji forensik | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | |
| | b. Jika bisa di dekripsi LPSE memberitahukan kepada panitia pengadaan untuk melakukan dekripsi ulang bila perlu dilakukan di LPSE: | | | | File penawaran yang tidak dapat di buka/didekripsi dan BA uji forensik | 1 hari | | |
| | 1. Panitia pengadaan menerima surat pemberitahuan dari LPSE bahwa file penawaran (.rhs) dapat dibuka | | | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | | Pemberitahuan file penawaran dapat didekripsi | |
| | 2. Panitia pengadaan membuka kembali file penawaran bila perlu didampingi oleh LPSE | | | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | | | |
| | c. Jika gagal didekripsi LPSE | | | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | | | |
| | 1. Mengundang panitia untuk datang ke LPSE membuat berita acara pembukaan file penawaran (.rhs) yang dilakukan oleh LPSE: | | | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | | | |
| | 1.1. LPSE memberitahukan kepada panitia pengadaan untuk datang ke LPSE untuk membuka file penawaran (.rhs) disaksikan oleh LPSE | | | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | 1 hari | Berita Acara Kesaksian Pembukaan file penawaran dan surat keterangan bahwa file penawaran tidak dapat dibuka | |
| | 1.2. Membuat berita acara kesaksian pembukaan file penawaran (.rhs) | | | | Hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | | | |
| | 2. LPSE dapat menyampaikan permohonan dan berita acara uji forensik kepada LKPP untuk dilakukan uji forensik dan meminta panitia pengadaan memundurkan waktu evaluasi penawaran sampai dengan keluarnya surat dari LKPP | | | | | | | |
| 4 | Helpdesk LKPP menerima permohonan dan BA Uji forensik dari Bidang Layanan dan Dukungan | | | | Berita acara uji forensik dan file penawaran yang tidak dapat dibuka/didekripsi | 1 hari | | 1 (hari) adalah 1 (satu) hari sejak diterimanya file penawaran yang tidak dapat dibuka dari panitia |
| 5 | LKPP mencoba melakukan pembukaan ifile penawaran (.rhs) yang diterima dari LPSE | | | | | | | |
| | a. Apabila bisa didekripsikan maka: | | | | | | | |
| | Helpdesk LKPP memberitahukan kepada LPSE untuk mendeskripsi kembali penawaran (.rhs) yang tidak bisa didekripsi tersebut. | | | | | | hasil dekripsi dari penawaran oleh LPSE | |
| | LPSE menerima pemberitahuan dari Helpdesk LKPP bahwa jika .rhs dapat didekripsi | | | | Pemberitahuan hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | 1 hari | | |
| | LPSE memberitahukan kepada panitia pengadaan bahwa file .rhs dapat dibuka | | | | Pemberitahuan hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | 1 hari | file penawaran dapat didekripsi oleh | |
| | Panitia mencoba kembali untuk melakukan dekripsi file .rhs | | | | Pemberitahuan hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | N/A | file penawaran dapat didekripsi oleh | |
| | b. Namun apabila penawaran (.rhs) tidak berhasil didekripsi LKPP: | | | | | 1 hari | | |
| | Helpdesk LKPP menyampaikan BA uji forensik dan file penawaran (.rhs) yang diterima dari LPSE kepada Lembaga Sandi Negara untuk dilakukan uji forensik | | | | hasil dekripsi file penawaran oleh LPSE | 1 hari | | |
| | Helpdesk LKPP menerima hasil analisa forensik dari Lembaga Sandi Negara | | | | | 1 hari | hasil uji forensik dari Lembaga Sandi Negara | |
| | Helpdesk LKPP memproses surat keterangan hasil uji forensik | | | | Hasil uji forensik dari Lembaga Sandi Negara | 1 hari | Surat Keterangan dari LKPP | 1 hari sejak diterimanya hasil uji forensik |
| | Helpdesk LPSS menyampaikan surat keterangan dari LKPP atas hasil uji forensik | | | | Surat keterangan dari LKPP | 1 hari | surat keterangan dari LKPP diterima | 1 hari sejak diterimanya hasil uji forensik |

**STANDAR OPERATING PROCEDURES (SOP)
LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK**

UJI FORENSIK

LAMPIRAN

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Form Tanda Terima Berkas

TANDA TERIMA

| | | |
|------------------------|---|--|
| Tanggal | : | |
| Telah kami terima dari | : | |
| Berupa | : | |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|

| | | | |
|-------------------------|---|--|--|
| 1. Pengirim (Asal file) | : | | |
| a. Id Lelang | : | | |
| b. Nama Lelang | : | | |
| c. Jenis Penawaran | : | | |
| d. Nama File | : | | |
| e. Ukuran | : | | |
| f. Hash Key pada Server | : | | |
| g. Private Key | : | | |
| h. Keterangan | : | | |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|

| Yang Menerima, | | Mengetahui, | | Yang Menyerahkan, | |
|----------------|--|-------------|--|-------------------|--|
| | | | | | |
| Nama | | Nama | | Nama | |
| Bagian | | Bagian | | Bagian | |